



Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif  
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



# Analisis Unsur Intrinsik Puisi *di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* Karya Umi Nur Kholisah

Tutut Septia Wati<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[123septia123@gmail.com](mailto:123septia123@gmail.com)

**abstrak**— Puisi adalah suatu karya sastra imajinatif yang menggunakan makna lambang dan makna kiasan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hasil analisis unsur intrinsik puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah. Metode dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan data berbentuk kata, frasa, dan klausa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan libat, serta menggunakan konten analisis isi tiga alur dari Milles dan Huberman dan menggunakan teknik triangulasi guna mengecek kevalidan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat unsur intrinsik puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah yaitu 1) memiliki tema pengorbanan dan nasihat, 2) memiliki gaya bahasa personifikasi, metafora, simile, dan hiperbola, 3) memiliki diksi konotatif, 4) memiliki rima bebas, 5) memiliki amanat untuk menghargai perjuangan dan berbakti kepada orang tua, dan 6) memiliki sudut pandang orang ketiga. Simpulan dalam penelitian ini terdapat 6 unsur intrinsik dalam puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah.

**Kata kunci**— Puisi, Unsur Intrinsik, *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu*

**Abstract**—Poetry is an imaginative literary work that uses symbolic and figurative meanings. The purpose of this study is to determine the results of the analysis of the intrinsic elements of the poem *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* by Umi Nur Kholisah. The method in this research is a type of qualitative research with data in the form of words, phrases, and clauses. The data collection technique in this research uses listening, note-taking, and discourse techniques, and uses Milles and Huberman's three-stream content analysis and uses triangulation techniques to check the validity of the data. The results showed that there are intrinsic elements of the poem *Behind Father's Steps and Mother's Love* by Umi Nur Kholisah, namely 1) the theme of sacrifice and advice, 2) has personification, metaphor, simile, and hyperbole language styles, 3) has connotative diction, 4) has free rhyme, 5) has a mandate to appreciate the struggle and be devoted to parents, and 6) has a third person point of view. In conclusion, there are 6 intrinsic elements in the poem *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* by Umi Nur Kholisah.

**Keywords**— Poetry, Intrinsic element, *Behind Father's Steps and Mother's Love*

## PENDAHULUAN

Puisi adalah suatu karya sastra imajinatif (Isnaini, 2014) yang menggunakan makna lambang dan makna kiasan (Susilowati dan Qur'ani, 2021). Puisi juga melibatkan perasaan penulis dan tidak hanya diperuntukkan untuk makhluk hidup tetapi bisa saja terhadap alam bahkan pada Sang Pencipta (Tresna dalam Hasibuan, 2020). Keindahan dalam puisi dilihat dari majas, diksi, dan rima yang terkandung dalam puisi (Kosasih dalam Astuti dan Arifin, 2021). Puisi ini dapat diklasifikasikan berbagai jenis.

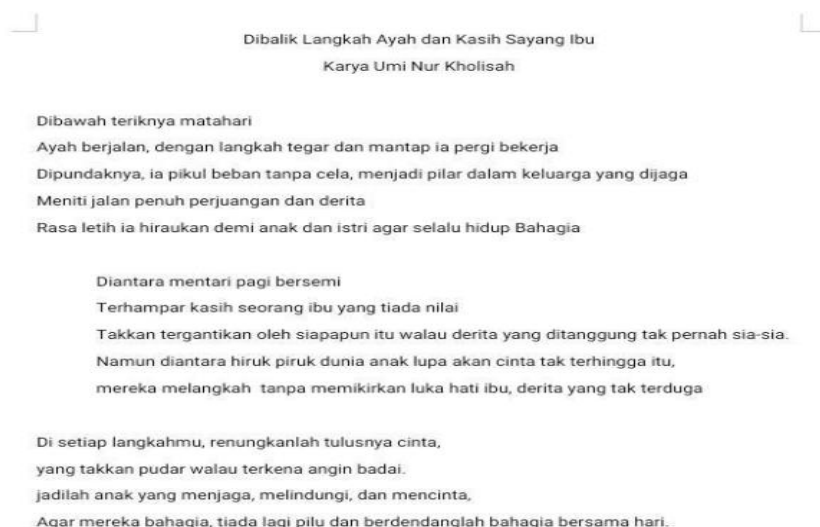
Jenis-jenis puisi ini dibedakan menjadi 2 yaitu puisi lama dan puisi baru. Puisi lama adalah suatu karangan yang terikat irama, rima, dan jumlah baris (Damayanti dalam Yanti dkk., 2018) serta terikat aturan yaitu banyaknya suku kata dalam tiap baris dan jumlah kata dalam 1 baris (Amin dan Usman, 2018). Puisi selama ini memiliki ciri sebagai puisi rakyat yang tidak dikenal nama pencipta dan disampaikan secara langsung (Sepriyadi, 2016). Menurut Wahyuni dalam Kardian (2018) puisi lama dibagi menjadi 7 macam yaitu pantun, karmina, syair, talibun, seloka, gurindam, dan mantra. Selain ada puisi lama juga ada puisi baru.

Puisi baru adalah karya sastra yang tidak terikat aturan (Rahmad dan Puspitasari, 2015) dan dapat dibentuk bebas oleh pengarang (Haisyah dkk. 2020). Puisi ini muncul setelah puisi lama pada masa baru (Putri dkk., 2023). Contoh puisi baru adalah balada, romansa, dan elegi (Dyvia dkk., 2023). Puisi balada adalah puisi yang berisi cerita (Rofiq, 2023) serta paling populer pada setelah kemerdekaan (Machyuzaar dan Hidayatullah, 2023). Sedangkan, puisi romansa adalah suatu karya sastra puisi yang mengisahkan tentang cinta dan kasih sayang (Milda dan Hujan, 2019). Puisi elegi yaitu karya sastra puisi yang mengisahkan tentang kesedihan (Maisarah dkk., 2021) biasanya kematian dari orang yang dicintai penyair (Nikmah dan Faizun, 2022). Selain itu, puisi juga mempunyai manfaat.

Puisi juga mempunyai manfaat yaitu mengungkapkan perasaan dan emosi secara kreatif (Purwanti, 2022). Puisi juga dapat meningkatkan kemampuan imajinasi dengan suatu bahasa yang indah (Laily, 2016). Selain itu, puisi juga dapat memberikan kesenangan dan keindahan bagi pembaca (Permana dkk., 2022). Selanjutnya, puisi juga bermanfaat untuk terapi, terapi yang dimaksud ialah dapat membantu seseorang yang mengalami masalah mental (Ananti dkk., 2024). Biasanya seseorang yang memiliki masalah psikologis ini dapat dengan mudah meluapkan emosi yang terpendam melalui kata-kata (Minderop, 2010). Puisi ini selain memiliki manfaat juga mempunyai unsur-unsur pembangun.

Unsur pembangun puisi ada 2 yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun puisi dan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Septiani dan Sari, 2021). Unsur yang dapat membangun ini terdiri dari 2 struktur yaitu struktur fisik dan struktur batin (Waluyo, 2003). Unsur intrinsik meliputi tema, diksi, gaya bahasa, nada, rima, imaji, dan amanat (Pasaribu dkk., 2024). Pemilihan kata dalam puisi berbentuk kata-kata konkret (Hidayat dkk., 2016). Selain itu juga ada unsur ekstrinsik.

Unsur ekstrinsik ialah unsur yang memengaruhi keberadaan puisi sebagai karya sastra yang berada di luar puisi tersebut (Launjaea, 2024). Unsur ini mengarah ke latar belakang pengarang (Nugraha dalam Puteri dkk., 2023). Selain itu juga mengarah ke keadaan masyarakat, unsur pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi (Rahmawati, 2022) serta nilai ketuhanan dan nilai kebangsaan (Purnawarman, 2017). Unsur pembangun puisi ini saling berkaitan satu sama lain. Berikut adalah contoh puisi karya Umi Nur Kholisah dengan judul *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu*.



Puisi ini menceritakan tentang perjuangan dan pengorbanan ayah dan kasih sayang ibu yang tidak tergantikan. Oleh karena itu, diperlukan wawancara dengan pencipta puisi untuk memperkuat argumen. Puisi ini terdiri dari 3 bait yang terilhami dari Q.S. Al-Baqarah ayat 233. Penulis juga mengajak kita untuk menghargai dan menghormati pengorbanan orang tua serta senantiasa untuk bersyukur karena cinta mereka tidak akan pernah pudar. Pada puisi ini terdapat gaya bahasa hiperbola yaitu "kasih sayang ibu tiada nilai". Selain itu, puisi ini juga mengandung unsur intrinsik sehingga puisi ini layak untuk diteliti.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu teknik memaparkan satu data dalam bentuk deskripsi (Kriyantono, 2007) berupa kata-kata secara detail (Haryono, 2023) serta cenderung menggunakan analisis untuk mengetahui makna secara menyeluruh (Rukin, 2019). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena tidak berkaitan dengan angka.

Sumber data dalam puisi ini meliputi kata, frasa, dan klausa yang terdapat pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, catat, dan libat. Teknik simak adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyimak suatu kajian bahasa (Nisa, 2018). Teknik catat adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat suatu informasi (Palupi dan Endahati, 2021). Teknik libat adalah melibatkan interaksi yang aktif guna mendapatkan informasi (Ananda dkk., 2015). Pada tahap simak puisi disimak dengan cermat dan intensif untuk memahami isi dari puisi tersebut. Setelah disimak mencatat hal-hal penting unsur intrinsik, dan yang terakhir yaitu teknik libat ini dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan pencipta puisi melalui wawancara terkait latar belakang dan unsur-unsur intrinsik.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan konten analisis Miles dan Huberman yang mencakup tiga alur kegiatan, yaitu 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan. Ketiga alur kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap analisis data yang dilakukan dengan proses pemilihan dan pemusatan perhatian dari informasi yang telah diperoleh di lapangan (Annisa dan Mailani, 2023). Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada hasil informasi yang telah diperoleh pada saat wawancara mengenai unsur intrinsik puisi, kemudian menyederhanakan dan membuang frasa atau klausa agar lebih terstruktur.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap analisis data yang dilakukan dengan cara menyajikan data yang telah disederhanakan dalam bentuk uraian deskriptif (Benny dkk., 2021). Pada alur penyajian data ini secara narasi yang digunakan untuk menyajikan data yang kompleks dan penjelasan yang lebih rinci.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap analisis data yang terakhir dilakukan dan penarikan kesimpulan diambil berdasarkan hasil

informasi yang diperoleh (Afrianti dkk., 2022). Berdasarkan data yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah memiliki unsur intrinsik.

Teknik validasi pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek keakuratan data dengan menggunakan dua atau lebih sumber buku ataupun jurnal (Purwanto, 2022). Menurut Alfansyur dan Mariani (2020) teknik triangulasi terdiri dari triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah suatu teknik dengan cara mengecek data yang didapat melalui berbagai sumber (Mekarisce, 2020). Teknik triangulasi waktu adalah suatu teknik yang dilakukan dengan menanyakan kembali pertanyaan yang telah ditanyakan dengan sumber yang sama tetapi waktu yang berbeda (Khoirunnisa dan Malasari, 2021), selanjutnya yaitu triangulasi teknik ini adalah dengan cara mengecek kevalidan informasi berupa kegiatan wawancara (Yumnah dkk., 2023). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lengkap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah mempunyai unsur intrinsik. Analisis unsur intrinsik puisi ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Tema pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah

Puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* mengandung tema pengorbanan dan nasihat. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Di bawah teriknya matahari (Kholisah, 2024)

Ayah berjalan, dengan langkah tegar dan mantap ia pergi bekerja (Kholisah, 2024)

Bait ini menggambarkan tentang kisah perjuangan seorang ayah dalam bekerja, beliau tetap semangat meskipun cuaca lagi terik. Beliau tampak antusias untuk pergi ke tempat kerja. Selain itu, terdapat pula kutipan yang menggambarkan tentang pengorbanan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Di pundaknya, ia pikul beban tanpa cela, menjadi pilar keluarga yang dijaga (Kholisah, 2024)

Bait ini menggambarkan tentang beban atau tantangan yang beliau hadapi dalam bekerja. Namun, ia tetap semangat dan teguh dalam perannya

sebagai pilar keluarga. Selain itu, terdapat pula kutipan yang menggambarkan tentang pengorbanan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Meniti jalan penuh perjuangan dan derita (Kholisah, 2024)

Bait ini menggambarkan tentang perjuangan yang ia hadapi di tengah banyak hambatan dan rintangan, tetapi beliau tidak pernah menyerah dan terus berjuang. Selain itu, terdapat pula kutipan yang menggambarkan tentang pengorbanan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Rasa letih ia hiraukan demi anak dan istri agar selalu hidup bahagia (Kholisah, 2024)

Bait ini menggambarkan tentang rasa lelah dan letih dalam bekerja ia hiraukan agar keluarga hidup bahagia. Selain itu, terdapat pula kutipan yang menggambarkan tentang nasihat. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Di setiap langkahmu, renungkanlah tulusnya cinta (Kholisah, 2024)  
yang takkan pudar walau terkena angin badai (Kholisah, 202)

Bait ini menggambarkan tentang kasih sayang ibu yang tidak pernah berubah meskipun diterjang badai. Penulis mengajak pembaca untuk merenung atas kasih sayang yang telah didapat. Selain itu, terdapat pula kutipan yang menggambarkan tentang nasihat. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Jadilah anak yang menjaga, melindungi, dan mencinta (Kholisah, 2024)  
Agar mereka bahagia, tiada lagi pilu dan berdendanglah bahagia bersama hari  
(Kholisah, 2024)

Bait ini menggambarkan mengenai ajakan untuk menjadi anak yang menjaga, melindungi, dan mencintai kedua orang tua yang akan membawa kebahagiaan bagi mereka, melalui tindakan yang baik ini dapat menghilangkan rasa kesedihan yang mereka alami.

Secara keseluruhan puisi di atas menceritakan tentang pengorbanan seorang ayah yang tidak mengenal rasa lelah demi membahagiakan keluarga, beliau menjadi pilar yang menopang keluarga dengan penuh keteguhan dan ketegaran. Di samping itu juga ada kasih sayang ibu yang tulus, tak terhingga, dan tak tergantikan oleh siapa pun, meskipun anak-anak terkadang melupakan cinta ibu, kasih sayang ibu tetap ada. Oleh karena itu, kita sebagai anak harus dapat menghargai dan menjaga mereka.

Tema adalah inti dari sesuatu yang telah dikaji (Pramesti, 2015) dan suatu gagasan yang mendasari karya sastra khususnya puisi (Januarianti dan Yuningsih, 2023). Menurut Prayogi dan Anggraeni (2022) tema adalah inti masalah suatu cerita. Puisi memiliki berbagai macam tema yaitu kemanusiaan dan ketuhanan (Gunawan dkk., 2018). Selain itu, pada puisi ini mengandung tema tentang perjuangan dan nasihat.

## 2. Gaya bahasa pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah

Puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* terdapat empat gaya bahasa atau majas, yakni majas personifikasi, metafora, simile, dan hiperbola. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

*Pertama*, majas personifikasi dalam puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang* dapat dibuktikan sebagai berikut.

‘diantara mentari yang bersemi’ (Kholisah, 2024)

Kutipan ini terdapat pada bait kedua yang menggambarkan seolah-olah matahari mempunyai sifat seperti manusia.

*Kedua*, majas metafora dalam puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang* dapat dibuktikan sebagai berikut.

‘ia pikul tanpa cela menjadi pilar dalam keluarga’ (Kholisah, 2024)

Kutipan ini terdapat pada bait pertama yang menggambarkan figur ayah digambarkan sebagai pilar yang menjadi penopang utama keluarga.

*Ketiga*, majas simile dalam puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang* dapat dibuktikan sebagai berikut.

‘tulusnya cinta yang takkan pudar walau terkena angin badai’ (Kholisah, 2024)

Kutipan ini terdapat pada bait ketiga yang menggambarkan cinta orang tua diumpamakan seperti sesuatu yang tidak pernah pudar meskipun diterjang badai.

*Keempat*, majas hiperbola dalam puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang* dapat dibuktikan sebagai berikut.

‘kasih seorang ibu tiada nilai’ (Kholisah, 2024)

Kutipan ini terdapat pada bait kedua yang menggambarkan ungkapan yang dilebih-lebihkan untuk menekankan betapa besar kasih sayang ibu dan tidak terhingga.

Gaya bahasa adalah suatu ungkapan yang dibuat oleh penulis untuk menyampaikan suatu makna puisi (Purwati dkk., 2018). Majas personifikasi adalah suatu ungkapan yang diberikan pengarang untuk benda mati yang seolah-olah menyerupai manusia (Salwia dkk., 2022). Majas metafora adalah suatu perumpamaan tersirat yang dibuat oleh pengarang (Fitriyyah, 2022). Majas simile adalah suatu ungkapan yang membandingkan sesuatu secara langsung namun bukan dengan wujud yang sama (Saputry dkk., 2023). Majas hiperbola adalah ungkapan yang dibuat dengan melebih-lebihkan dari kenyataan (Imanniarti dan Karina, 2023).

### 3. **Diksi pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah**

Diksi yang terdapat pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah menggunakan diksi konotatif. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

'teriknya matahari' (Kholisah, 2024)

Pada frasa diatas ini memberikan gambaran yang kuat tentang cuaca yang panas dan menyengat, menggambarkan kondisi yang sulit bagi ayah saat bekerja. Selain itu, juga ada frasa lain yang mengandung diksi. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

'meniti jalan' (Kholisah, 2024)

Pada frasa ini memberikan gambaran tentang perjalanan hidup ayah yang penuh dengan perjuangan dan penderitaan. Selain itu, juga ada frasa lain yang mengandung diksi. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

'terhampar kasih seorang ibu' (Kholisah, 2024)

Pada frasa ini memberikan gambaran yang indah tentang kasih sayang ibu yang melimpah ruah. Selain itu, juga ada frasa lain yang mengandung diksi. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

'hiruk-piruk dunia' (Kholisah, 2024)



Pada frasa ini menggambarkan keramaian dan kesibukan dunia yang membuat anak-anak melupakan kasih sayang ibu. Selain itu, juga ada frasa lain yang mengandung diksi. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

'angin badai' (Kholisah, 2024)

Pada frasa ini menggambarkan berbagai tantangan yang dihadapi, namun cinta orang tua tidak akan pudar.

Diksi adalah pemilihan kata yang benar dan selaras dalam menggambarkan suatu hal sesuai keinginan pengarang (Sukainah dkk., 2023). Menurut Herthalia dan Andalas (2019) diksi dibedakan menjadi 2 yaitu diksi konotatif dan diksi denotatif. Namun, menurut Ma'arif dan Abadiyah (2021) diksi ada 3 yaitu diksi konotatif, diksi denotatif, dan diksi sinonimi. Diksi denotatif adalah pilihan kata yang menggunakan makna sebenarnya (Hajaruddin dkk., 2021). Diksi konotatif adalah pilihan kata yang dibuat oleh penulis untuk menyampaikan makna secara tersirat (Andalas dan Prihatini, 2018). Sedangkan, diksi sinonimi ini sesuai dengan namanya sinonim yang berarti persamaan kata (Mahdar dkk., 2018). Pada puisi ini mengandung diksi konotatif karena frasa yang digunakan berkaitan dengan pengalaman pribadi.

#### 4. Rima pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah

Pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* menunjukkan bentuk rima bebas, bebas yang dimaksud ialah tidak terpakai dengan aturan. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Di bawah teriknya matahari (Kholisah, 2024)

Ayah berjalan, dengan langkah tegar dan mantap ia pergi bekerja (Kholisah, 2024)  
Di pundaknya, ia pikul beban tanpa cela, menjadi pilar dalam keluarga yang dijaga  
(Kholisah, 2024)

Meniti jalan penuh perjuangan dan derita (Kholisah, 2024)

Rasa letih ia hiraukan demi anak dan istri agar selalu hidup Bahagia (Kholisah, 2024)

Pada bait pertama penulis menggunakan rima i-a-a-a-a. Selain itu, terdapat pola rima yang berbeda pula. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Di antara mentari pagi bersemi (Kholisah, 2024)

Terhampar kasih seorang ibu yang tiada nilai (Kholisah, 2024)

Takkan tergantikan oleh siapapun itu walau derita yang ditanggung tak pernah sia-sia  
(Kholisah, 2024)

Namun di antara hiruk piruk dunia anak lupa akan cinta tak terhingga itu (Kholisah, 2024)  
 mereka melangkah tanpa memikirkan luka hati ibu, derita yang tak terduga (Kholisah, 2024)

Pada bait kedua penulis menggunakan rima i-i-a-u-a. Selain itu, terdapat pola rima yang berbeda pula. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Di setiap langkahmu, renungkanlah tulusnya cinta (Kholisah, 2024)  
 yang takkan pudar walau terkena angin badai (Kholisah, 2024)  
 Jadilah anak yang menjaga, melindungi, dan mencinta (Kholisah, 2024)  
 Agar mereka bahagia, tiada lagi pilu dan berdendanglah bahagia bersama hari  
 (Kholisah, 2024)

Pada bait ketiga penulis menggunakan rima a-i-a-i.

Rima adalah bentuk pengulangan suatu bunyi dalam puisi untuk memperindah puisi (Dirman, 2022). Menurut Noortyani (2021) rima terbagi menjadi beberapa macam yakni, rima bebas, rima awal, rima akhir, dan rima tengah. Rima awal merupakan pengulangan bunyi yang terletak pada awal baris tiap bait (Yasa dan Sinaga, 2022), sedangkan rima akhir adalah suatu pengulangan bunyi yang terdapat di akhir (Ginanjar dkk., 2018). Rima tengah adalah suatu pengulangan bunyi yang suku kata di tengah (Jayakandi dkk., 2021).

##### 5. Amanat pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah

Puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah memiliki pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Penulis mengajak pembaca untuk menghargai pengorbanan orang tua atas pengorbanan yang selama ini diberikan dan juga pada puisi ini menekankan betapa besar dan tulus kasih sayang seorang ibu yang tidak pernah tergantikan, oleh karena itu hargai dan hormati ibu. Serta, penulis pula mengajak untuk berbakti kepada kedua orang tua dan senantiasa bersyukur dalam menjalani hidup.

Amanat ialah pesan yang disampaikan pengarang untuk pembaca dan biasanya amanat ini berhubungan dengan sebab akibat (Kusmiati dkk., 2018). Menurut Novianty (2022) amanat adalah suatu pesan tersirat yang terdapat pada puisi yang disampaikan oleh pengarang untuk pembaca, sedangkan menurut Nuriadin (2017) amanat adalah himbauan bersifat positif dan dapat dikaji setelah memahami tema, rima, dan rasa.

## 6. Sudut pandang pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah

Pada puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* mengandung sudut pandang orang ketiga. Hal ini dibuktikan sebagai berikut.

Ia pergi bekerja (Kholisah, 2024)  
Rasa letih ia hiraukan (Kholisah, 2024)

Pada frasa di atas, kata 'ia' adalah kata ganti orang ketiga yakni menggantikan kata ayah. Selain itu, terdapat kata lain. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Mereka melangkah (Kholisah, 2024)

Pada frasa di atas, kata 'mereka' adalah kata ganti orang ketiga yakni menggantikan kata anak. Selain itu, terdapat kata lain. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Renungkanlah tulusnya cinta (Kholisa, 2024)

Pada frasa di atas, kata 'nya' adalah kata ganti orang ketiga yakni menggantikan kata ibu.

Sudut pandang adalah cara pandang pengarang yang berkaitan antara pikiran dan perasaan (Hartati, 2017). Puisi ini menggunakan sudut pandang orang ketiga yang berarti penulis seolah-olah berada di luar cerita serta mengisahkan cerita dari tokoh utama (Pontoh dkk., 2022) dengan kata ganti orang ketiga yakni "nya," "ia", dan "mereka".

## SIMPULAN

Unsur intrinsik puisi *Di Balik Langkah Ayah dan Kasih Sayang Ibu* karya Umi Nur Kholisah mencakup 1) bertema perjuangan orang tua, 2) memiliki gaya bahasa personifikasi, metafora, simile, dan hiperbola, 3) memiliki diksi konotatif, 4) memiliki rima bebas, 5) memiliki amanat tentang perjuangan dan nasihat, dan 6) memiliki sudut pandang orang ketiga.

## REFERENSI

Afrianti, I., Wahyuni, N., & Rusdin, R. (2022). Pembelajaran berbasis lingkungan untuk menambah penguasaan leksikon bahasa Inggris mahasiswa. *Ainara Journal*

- (*Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*), 3(2), 118-125. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.97>.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Amin, K., & Usman, R. (2018). Anafora dalam puisi "Jendela Dunia "antologi puisi syair burung beo. *Tamaddun*, 17(1), 1-3. <https://doi.org/10.33096/tamaddun.v17i1.56>.
- Ananda, N. A., Utama, I. M., & Nurjaya, I. G. (2015). Bentuk dan fungsi tindak tutur slogan varian iklan Pond's di televisi swasta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1), 23-45. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v3i1.5414>.
- Ananti, H. F., Jumadi, J., & Dewi, D. W. C. (2024). Tinta emosi: Petualangan puisi saat galau yang menginspirasi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(1), 12-17. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.625>.
- Andalas, E. F., & Prihatini, A. (2018). Representasi perempuan dalam tulisan dan gambar bak belakang truk: Analisis wacana kritis multimodal terhadap bahasa seksis. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 2(1), 1-19. <https://doi.org/10.22219/satwika.v2i1.7018>.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Miles dan Huberman di kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1130>.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). Nilai sosial dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: tinjauan sosiologi sastra dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMA. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 13-22. <https://doi.org/10.30734/jr.v2i1>.
- Benny, B., Nugroho, N., Hutabarat, F. A. M., Supriyanto, S., & Arwin, A. (2021). Motivasi kerja karyawan PT Abdi Wibawa Press Medan. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3(1), 251-254. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/593>.
- Dirman, R. (2022). Analisis struktur puisi dalam kumpulan puisi "Aku Ini Binatang Jalang" karya Chairil Anwar. *JOEL: Journal of Education and Language Research*, 1(11), 1635-1646. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i11.2704>.

- Dyvia Saumi Putri, & Shintia Ananda. (2023). Analisis pendekatan struktural puisi "Waktu" karya Heri Isnaini. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(3), 01-08. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i3.157>.
- Fitriyyah, S. M. (2022). Analisis makna majas metafora yang diungkapkan pengarang pada puisi "Aku Ingin Melukismu" karya Nenden Lilis Aisyah. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 52-60. <https://doi.org/10.58192/insdun.v1i3.216>.
- Ginanjari, D., Kurnia, F., & Nofianty, N. (2018). Analisis struktur batin dan struktur fisik pada puisi "Ibu" karya D. Zawawi Imron. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 721-726. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/983>.
- Gunawan, E., Rahima, A., & Supriyati, S. (2018). Analisis tema ungkapan tradisional bapeno di Desa Hiang Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 130-141. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v2i1.42>.
- Haisyah, H., Yuliana, Y., & Mawarni, A. R. S. (2020). Meningkatkan kemampuan dalam membaca puisi pada SMP/MTS. *Prosiding Samasta*, 1(1), 107-114. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7154>.
- Hajaruddin, H., Rahim, R., & Muliana, H. (2021). Diksi dalam spanduk iklan penanganan covid 19 di Kota Makassar. *Jurnal Konsepsi*, 10(3), 224-230. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/111>.
- Hartati, M. (2017). Analisis cerita pendek tugas mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 116-127. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.411>.
- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam An-Nuur, 13(2). 1-6. <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>.
- Hasibuan, M. N. S. (2020). Kajian semiotik dalam puisi Ketika Engkau Bersembahyang karya Emha Ainun Najib. *Jurnal Education and development*, 8(2), 26-26. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i2.1658>.
- Herthalia, R. A., & Andalas, M. I. (2019). Diksi-diksi dalam kumpulan puisi Sarinah karya Esha Tegar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 157-163. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/26998>.

- Hidayat, C. A., Rustono, W. S., & Bakhraeni, R. (2016). Analisis unsur intrinsik puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 24-32. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v3i1.4766>.
- Imanniarti, Y., & Karina, R. (2023, July). Analisis unsur majas dalam puisi "Kepada Kawan" karya Chairil Anwar. In *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 105-111. <https://conference.ut.ac.id/index.php/psapbin/article/view/1108>.
- Isnaini, H. (2014). Memburu "Cinta" dengan mantra: Analisis puisi Mantra Orang Jawa karya Sapardi Djoko Damono dan Mantra Lisan. *Semantik*, 3(2), 158-177. <https://doi.org/10.22460/semantik.v3i2.p158%20-%20177>.
- Januarianti, C., & Yuningsih, N. S. Q. (2023). Analisis puisi "Tanah Air" karya Muhammad Yamin dengan pendekatan struktural. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(3), 42-49. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i3.245>.
- Jayakandi, J., Arifin, E. Z., & Sumadyo, B. (2021). Rima dan makna pantun dalam tradisi lisan gambang rancag dengan pendekatan hermeneutik. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 124-137. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v4i2.9436>.
- Kardian, A. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode Course Review Horay. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 15-22. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.25>.
- Khoirunnisa, P. H., & Malasari, P. N. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari self confidence. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 49-56. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2804>.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kusmiati, V., Fatimah, N., & Firmansyah, D. (2018). Analisis amanat dalam puisi "cepanggung sandiwara" karya Ika Mustika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 801-806. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1319>
- Laily, I. F. (2016). Peningkatan kemampuan menulis puisi dan kemampuan imajinatif siswa sekolah dasar melalui metode imajinasi dengan menggunakan media gambar fotografi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 79-92. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v4i2.1287>.

- Launjaea, L. (2024). Pengaruh deklamasi puisi dalam pemahaman makna puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 112-120. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/14017>.
- Ma'arif, M. S., & Abadiah, L. S. (2021). Analisis diksi dan gaya bahasa dalam album perdana Andmesh Kamaleng. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(1), 41-58. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.974>.
- Machyuzaar, N., & Hidayatullah, M. I. (2023). Kode larik dan bait puisi balada telaah wacana kridalaksana atas buku kumpulan puisi Balada Orang-Orang Tercinta karya W. S. Rendra. *Jurnal Nusantara Raya*, 1(3), 116-127. <https://doi.org/10.24090/jnr.v1i3.8203>.
- Mahdar, M., Amalia, Y. T. T., & Rosi, R. (2018). Analisis struktur diksi pada puisi "Padamu Jua" karya Amir Hamzah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 645-650. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1090>.
- Maisarah, M., Lubis, A. A., Vadinda, F. Z., & Dayana, R. (2021). Pengembangan media pop-up pada materi puisi untuk siswa kelas VIII SMP. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 164-174. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoi.v1i2.1151>.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Milda, R. S., & Hujan, T. A. P. (2019). *Pujangga Hujan: Teori dan Apresiasi Puisi*. Aceh: CBK Digital Publishing.
- Minderop, A. (2010). *Psikologi sastra: karya, metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nikmah, M., & Faizun, M. (2022). Aspek kecemasan (anxitas) dalam puisi Al-Kulira karya Nazek Al-Malaika (Kajian Psikologi Sastra). *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 28-44. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i1.88>.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.

- Noortyani, R. (2021). Struktur dan nilai didaktis pada puisi bertema “Belajar Daring” karya siswa kelas X di SMKS Unggulan Husada Banjarmasin (Structure and didactic value in the themed poetry of “Online Learning” by class X students at SMKS Unggulan Husada Banjarmasin). *Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 11(2), 301-318. <http://dx.doi.org/10.20527/jbsp.v11i2.11725>.
- Novianty, N. T. (2022). Kajian struktural pada puisi “Kekasihku” karya Joko Pinurbo. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 22-33. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.276>.
- Nuriadin, D. (2017). Struktur puisi lirik lagu Ada Band Album 2 dekade-terbaik dari. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 28-38. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.579>.
- Palupi, M. T., & Endahati, N. (2021). Kesantunan berbahasa di media sosial online: tinjauan deskriptif pada komentar berita politik di facebook. *Jurnal Skripta*, 5(1), 26-31. <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i1.125>.
- Pasaribu, R., Manangkot, V. E., & Sumampouw, M. M. (2024). Analisis unsur intrinsik puisi Déjeuner Du Matin karya Jacques Prévert (Suatu Kajian Struktural). *KOMPETENSI*, 4(1), 15-21. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/kompetensi/article/view/7734>.
- Permana, Z. D., Syaputa, M. A., & Setiawanc, J. (2022). Kajian strukturalisme pada puisi “Aku dan Senja” karya Heri Isnaini pada Buku Montase: Sepilihan Sajak Menggunakan Pendekatan Pragmatik. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 54-59. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.136>.
- Pontoh, H., Palit, A. T., & Lumempouw, F. (2022). Analisis struktural dalam novel Jangan Menangis Bangsaku karya Nula Marewo. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 27(2), 1-23. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/37946>.
- Pramesti, J. (2015). Pengembangan media pop-up book tema peristiwa untuk kelas III SD. *Basic Education*, 4(16), 1-13. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1194>.
- Prayogi, A., & Anggraeni, D. (2022). Perkembangan tema dalam historiografi islam: Suatu telaah. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 9(1), 33-56. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v9i1.5121>.
- Purnawarman, L. (2017). Peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan model pengintegrasian strategi belajar pada siswa kelas XI SMK Ulil Albab Nw



- Gegek. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 1(1), 35-45. <https://ejournal.unwmataram.ac.id/index.php/trendi/article/view/23>.
- Purwanti, E. (2022). *Pembelajaran kontekstual media objek langsung dalam menulis puisi*. Nusa Tenggara Barat: P4I.
- Purwanto, A. (2022). Pengembangan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 335-342. <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1928>.
- Purwati, P., Rosdiani, R., Lestari, R. D., & Firmansyah, D. (2018). Menganalisis gaya bahasa metafora dalam novel "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 291-302. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/598>.
- Puteri, A. O., Wardani, D. K., & Sholehudin, M. (2023, December). Analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi dalam Kemah karya Goenawan Mohamad. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 1(1), 851-857. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2344>.
- Putri, A. P., Ulya, A., Rahmawati, A. D., Pramesti, A., Safitri, D. A., Hasanudin, C., & Sutrimah, S. (2023, January). Bentuk penafsiran puisi Kota Kecil Sejuta Cerita karya Nanda Mariska Safitri. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*, 1(1), 430-436. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNHPP/article/view/1547>.
- Rahmad, C., & Puspitasari, D. (2015). Web Pembuat Puisi Otomatis Menggunakan Metode Monte Carlo. *Jurnal Informatika Polinema*, 1(2), 19-19. <https://doi.org/10.33795/jip.v1i2.97>.
- Rahmawati, D. (2022). Penerapan model flipped classroom dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi melalui *microsoft teams* pada peserta didik kelas X SMAN 2 Pati tahun ajaran 2020/2021. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/10.26877/sasindo.v10i1.11264>.
- Rofiq, A. (2023). Analisis penggunaan gaya bahasa perbandingan kumpulan puisi Perjamuan Rindu karya Diana Puteri Zahro. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 279-293. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2501>.

- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salwia, F., Syahbuddin, S., & Efendi, M. (2022). Analisis majas dalam novel Pasung Jiwa karya Okky Madasari. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2228-2231. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.937>.
- Saputry, D., Sabila, A., Kholidah, U., & Tussolekha, R. (2023). Gaya bahasa dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 6(2), 317-326. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v6i2.6529>.
- Sepriyadi, T. (2016). Penggunaan model explicit instruction untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi bebas di kelas V SD Nasional Sariputra Jambi Timur tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 1(1). <https://doi.org/10.22437/jptd.v1i1.3078>.
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis unsur intrinsik dalam kumpulan puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 96-114. <https://journal.unas.ac.id/index.php/pujangga/article/download/1170/970>.
- Sukainah, S., Afryansyah, A., & Marlisah, M. (2023). Diksi dan majas dalam antologi puisi sajak sang cendekia karya guru MAN Insan Cendekia. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 15-22. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.294>.
- Susilowati, D., & Qur'ani, H. B. (2021). Analisis Puisi "Tanah Air" karya Muhammad Yamin dengan pendekatan struktural. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 5(1), 38-48. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4894>.
- Waluyo, H. J. (2003). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67-76. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v2i2.74>.
- Yasa, N. A., & Sinaga, M. (2022). Sastra lisan mantra pengobatan di Muntai Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2559-2568. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3311>.
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H. ., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. . (2023). Strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru untuk meningkatkan mutu

pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92–104.  
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>.